



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SERTIFIKAT DESAIN INDUSTRI

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri, memberikan hak Desain Industri kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Desain Industri : **Pusat Sentra HAKI Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Jalan Sutorejo No.59, Kel. Dukuh Sutorejo
Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60113 (ID)

Nama Pendesain : **Gita Marini
Putri Lisdiyanti
Fatma Aula Nursyifa
Supatmi**

Judul Desain Industri : **SARUNG TANGAN INFUS**

Perlindungan diberikan untuk : **Bentuk dan Konfigurasi**

Nomor Pendaftaran : **IDD000055576**

Sertifikat ini berlaku **10 (sepuluh)** tahun terhitung sejak tanggal penerimaan permohonan **15 Juli 2019**.

Sertifikat Desain Industri ini dilampiri dengan gambar, uraian atau keterangan yang tidak terpisah dari sertifikat ini.



a.n. **MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

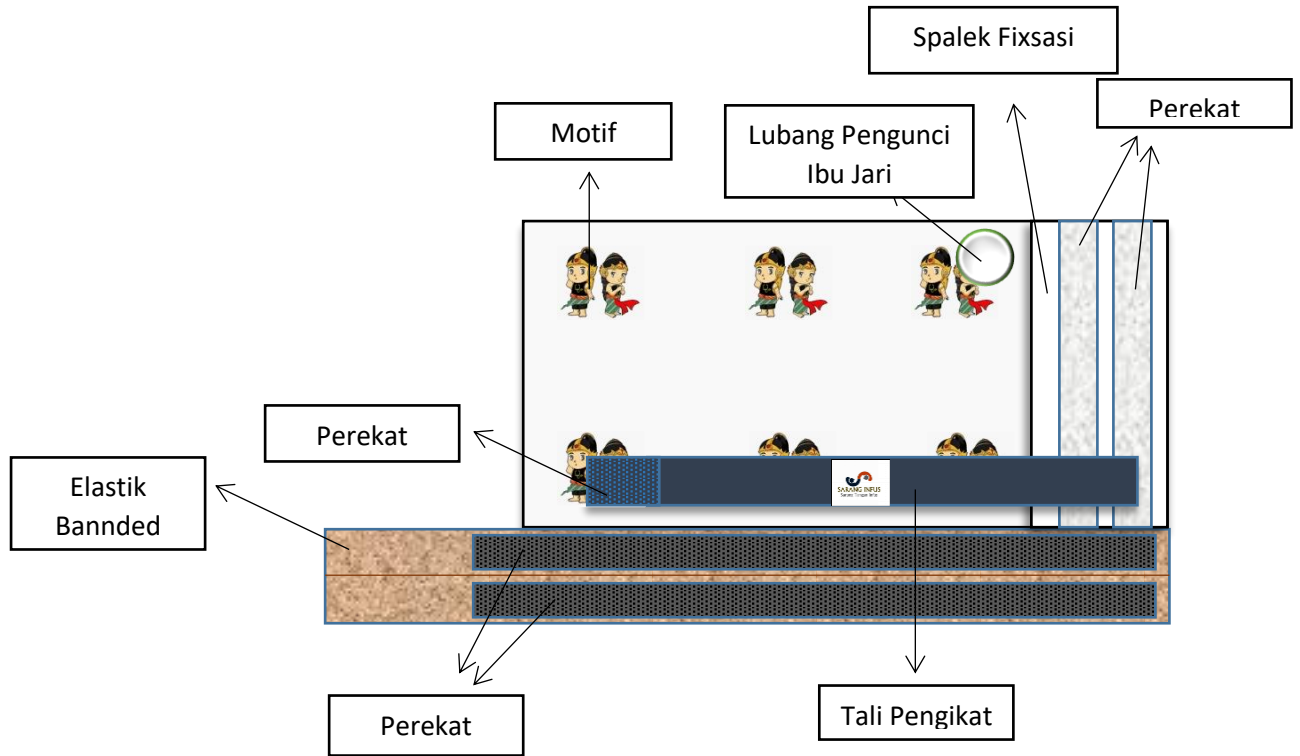
RINGKASAN DESKRIPSI PRODUK

Angka kesakitan anak yang dirawat di Rumah Sakit di Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Nasional 2010, di daerah perkotaan menurut kelompok usia 0-4 tahun sebesar 25,8%, usia 5-12 tahun sebanyak 14,9%, usia 13-15 tahun sekitar 9,1%, usia 16-21 tahun sebesar 8,13%. Salah satu tindakan yang tidak menyenangkan di Rumah Sakit bagi anak adalah pemasangan infus sehingga dapat menyebabkan stress hospitalisasi. Selain dapat menyebabkan stress hospitalisasi juga dapat mengakibatkan resiko infeksi. Kejadian resiko infeksi ditandai dengan insiden tromboflebitis akibat pemasangan infus vena perifer pada anak sebesar 2,7%. Tindakan untuk pencegahan dini flebitis akibat pemasangan infus adalah dengan cara pembidaian.

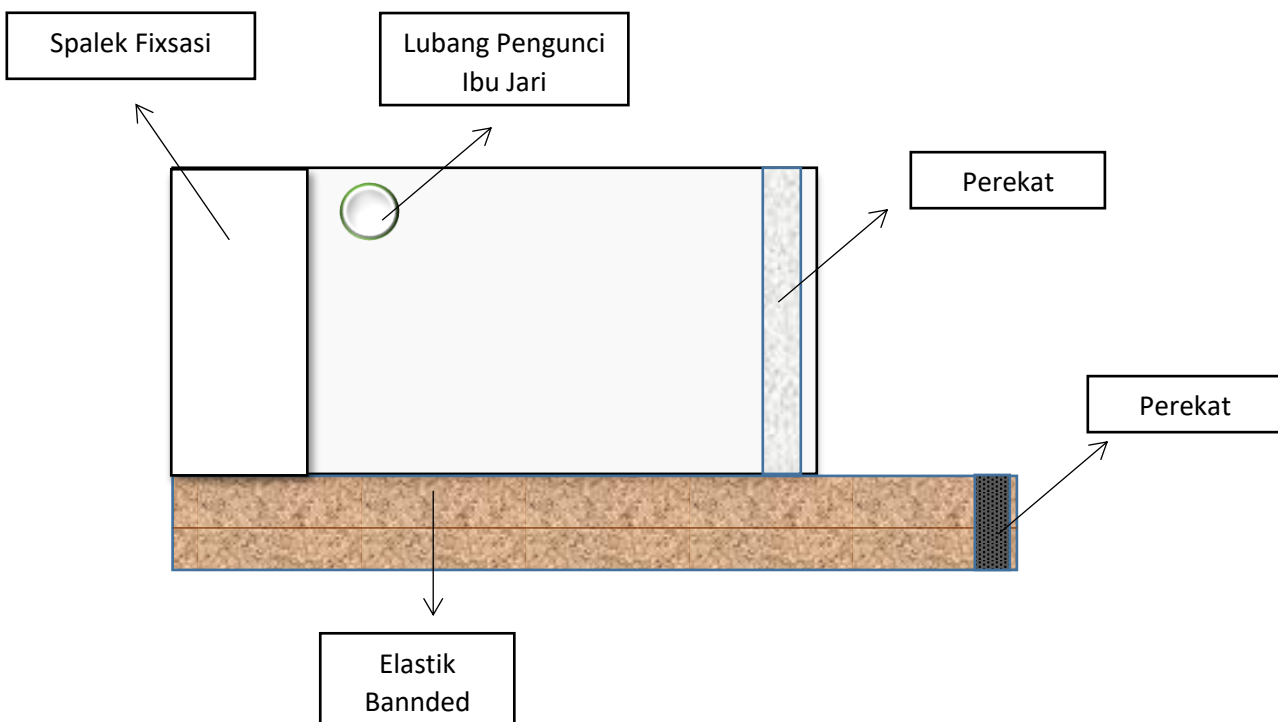
Saat ini hal yang dilakukan di Rumah Sakit untuk mencegah infeksi pemasangan infus pada anak kecil adalah membidai dengan spalek kecil dan perban. Hal ini dirasa kurang praktis untuk digunakan dan untuk itu perlu adanya produk inovasi yang lebih efektif & efisien. Dari masalah tersebut kami menawarkan produk "SARANG INFUS" belum pernah ada di pasaran dan memiliki permintaan pasar yang tinggi akibat angka kejadian hospitalisasi dan resiko infeksi diluar pemasangan infus, serta dilengkapi dengan fiksasi yang dapat mengurangi resiko infeksi pada anak. Berdasarkan survey positioning dan segmentasi pasar yang dilakukan di Surabaya-Sidoarjo didapatkan bahwa, 1. Belum ada produk serupa di pasara, 2. Produk nyaman dipakai oleh anak-anak, 3. Produk dapat memudahkan perawat mengobservasi kondisi infus dengan tujuan akreditasi Rumah Sakit, 4. Harga yang ditawarkan dapat meningkatkan biaya pemasangan infus.

Desain Produk

Tampak Depan



Tampak Belakang





**LAPORAN KEMAJUAN
PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
SARANG INFUS “SARUNG TANGAN INFUS MENGURANGI RESIKO
INFEKSI DAN HOSPITALISASI PADA ANAK”**

**BIDANG KEGIATAN
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan oleh:

Putri Lisdiyanti	Ketua	NIM 20161660156	Angkatan 2016
Fatma Aula Nursyifa'	Anggota 1	NIM 20161660078	Angkatan 2016
Finka Yuanita	Anggota 2	NIM 20161660107	Angkatan 2017
Riskiyatul Mutamimah	Anggota 3	NIM 20161660067	Angkatan 2016

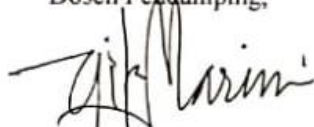
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-K

1. Judul Kegiatan : SARANG INFUS "Sarung Tangan Infus Mengurangi Resiko Infeksi Dan Hospitalisasi Pada Anak"
2. Bidang Kegiatan : PKMK - Kesehatan
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Putri Lisdiyanti
 - b. NIM : 20161660156
 - c. Jurusan : SI-Keperawatan
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
 - e. Alamat Rumah dan No Tel/HP : Jl. Sidotopo Sekolah 6/ 12 A Surabaya, telp.-, hp. 081249913798
 - f. Email : lisdiyanti Putri@gmail.com
4. Anggota Pelaksanaan Kegiatan : 4 Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Gita Marini S.Kep.,Ns.,M.Kes.
 - b. NIDN : 0713028201
 - c. Alamat Rumah dan No Tel/HP : Jl. Granting 2 No 3 Surabaya, telp.-, hp. 085645429241
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Kemenrisetdikti : Rp. 8.400.000
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Surabaya, 14 Juni 2019

Menyetujui,
Dosen Pendamping,



(Gita Marini, S.Kep.,Ns.,M.Kes)
NIDN. 0713028201

Ketua Pelaksana Kegiatan,



(Putri Lisdiyanti)
NIM.20161660156



Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan
Universitas Muhammadiyah Surabaya,

(Dr. A. Aziz Alimul Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes)
NIP/NIK. 19741208200501002

RINGKASAN

Kejadian tidak menyenangkan dalam Rumah Sakit mengakibatkan trauma pada anak. Salah satu kejadian yang tidak menyenangkan bagi anak adalah pemasangan infus. Selain dapat mengakibatkan hospitalisasi juga dapat mengakibatkan resiko infeksi. Angka kesakitan anak di Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Nasional (Susenas) tahun 2010 yang dikutip oleh Apriany (2013), di daerah perkotaan menurut kelompok usia 0-4 tahun sebesar 25,8%, usia 5-12 tahun sebanyak 14,91%, usia 13-15 tahun sekitar 9,1%, usia 16-21 tahun sebesar 8,13%. Angka kesakitan anak usia 0-21 tahun apabila dihitung dari keseluruhan jumlah penduduk adalah 14,44%. Anak yang dirawat di rumah sakit akan berpengaruh pada kondisi fisik dan psikologinya, hal ini disebut dengan hospitalisasi. Pemasangan infus pada anak-anak selain dapat menyebabkan hospitalisasi juga dapat menyebabkan resiko infeksi. Insidens tromboflebitis akibat pemasangan infus vena perifer sangat bervariasi karena perbedaan definisi, desain penelitian, pemilihan pasien, dan lama follow up. Machado, et al, (2008) melaporkan angka kejadian flebitis pada anak sebesar 4,7%, Jacinto, et al, (2014) 2,7%, Abusafia, et al, (2015) 2,7%, dan di Indonesia dilaporkan prevalensi flebitis sebesar 16,5% (2013). Tindakan untuk pencegahan dini flebitis akibat pemasangan infus adalah dengan cara pembidaian. Saat ini hal yang dilakukan di rumah sakit untuk mencegah infeksi pemasangan infus pada anak kecil adalah membidai dengan spalek kecil dan perban. Dalam tindakan tersebut dapat mengurangi resiko infeksi tetapi tidak dapat mengurangi hospitalisasi pada anak. Banyak cara yang dilakukan oleh para tenaga medis untuk mengurangi resiko cedera pada pasien seperti halnya pemasangan spalek, namun hal tersebut kurang efisien dikarenakan spalek lebih mahal dan kurang praktis untuk digunakan, untuk itu perlu adanya produk inovasi yang lebih efektif dan efisien. Dari masalah tersebut kami menawarkan produk "SARANG INFUS" belum pernah ada di pasaran dan memiliki permintaan pasar yang tinggi akibat angka kejadian hospitalisasi dan resiko Infeksi diluar kisaran standar. Bentuknya yang inovatif mampu mengurangi hospitalisasi akibat pemasangan infus, serta dilengkapi dengan fiksasi yang dapat mengurangi resiko infeksi pada anak.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB 1 Pendahuluan.....	1
BAB 2 Target Luaran.....	1
BAB 3 Metode Pelaksanaan.....	2
BAB 4 Hasil Yang Dicapai.....	4
BAB 5 Potensi Hasil.....	7
BAB 6 Rencana Tahapan Berikutnya.....	8
Lampiran	

BAB 1. PENDAHULUAN

Kejadian tidak menyenangkan dalam Rumah Sakit mengakibatkan trauma pada anak. Salah satu kejadian yang tidak menyenangkan bagi anak adalah pemasangan infus. Selain dapat mengakibatkan hospitalisasi juga dapat mengakibatkan resiko infeksi. Berdasarkan **survei pasar** dalam sosial ekonomi bahwasanya terdapat kurang lebih 5 RS di Surabaya khususnya di ruang anak dan di dukung pernyataan perawat ruang anak di salahsatu Rumah sakit bahwasanya 1.) Pada saat pemasangan infus anak sering kali cedera akibat terlalu aktif sehingga mengakibatkan resiko infeksi. 2.) Pemasangan infus pada anak seringkali mengakibatkan anak mengalami hospitalisasi. 3.) Belum ada produk penutup infus yang mampu memfiksasi dan praktis serta bergambar. **Analisis Kompetitor** produk “SARANG INFUS” belum ada produk sejenis dipasaran dengan fungsi dan desain yang sama. Saat ini hal yang dilakukan di rumahsakit untuk mencegah infeksi pemasangan infus pada anak kecil adalah membidai dengan spalek kecil dan perban. Dalam tindakan tersebut dapat mengurangi resiko infeksi tetapi tidak dapat mengurangi hospitalisasi pada anak.

Berdasarkan data masalah diatas, dapat di analisis bahwa terdapat faktor penting yaitu fungsi produk berupa **fiksasi** dan **bergambar** pada produk “SARANG INFUS” yang mampu mengurangi pergerakan sehingga mengurangi terjadinya resiko infeksi dan bergambar mampu mengurangi terjadinya hospitalisasi. Oleh karena itu diprlukan produk “SARANG INFUS” dengan keunggulan 1.) mampu memfiksasi dan melindungi bagian yang di infus, 2.) Bergambar lucu yang banyak di sukai anak-anak, 3.) Praktis tanpa perlu menggunakan perban. Berdasarkan penjelasan diatas, maka “SARANG INFUS” memiliki ide bisnis dengan pencapaian dan peluang keuntungan yang memiliki **prospek tinggi** dengan **kreativitas** dan **keunikan** serta memberikan solusi yang kreatif bagi konsumen yang membutuhkan pencegahan infeksi akibat cedera dan hospitalisasi. Dengan keunggulan mampu memfiksasi dan melindungi bagian yang di infus serta bergambar produk “SARANG INFUS” sebagai produk yang mampu bersaing di pasaran serta menghasilkan **profit** yang **berkelanjutan** serta terciptanya **rantai industri kreatif** dengan *stakeholder* sebagai keberlanjutan program kewirausahaan di bidang kesehatan

BAB 2. TARGET LUARAN

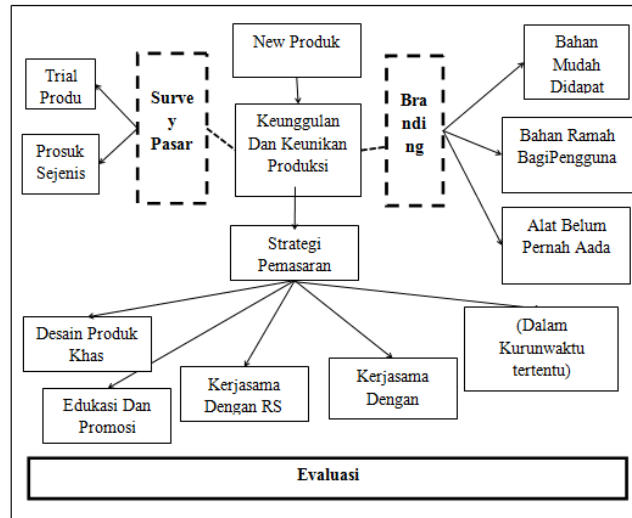
Target luaran dari PKM Kewirausahaan viefresh ini adalah:

1. Menghasilkan, memproduksi dan memasarkan produk **SARANG INFUS**
2. Dapat menjadi bisnis yang profitable dan mempunyai prospek jangka panjang
3. Dilakukannya publikasi artikel ilmiah tentang prospek usaha produk SARANG INFUS sebagai pengganti spalek di jurnal ekonomi balace fakultas ekonomi umsurabaya.
4. Adanya manual book tentang proses pembuatan produk viefresh

5. Memperoleh Hak Kekayaan intelektual (HKI)

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah sebagai berikut :



Branding Produk

Produk kami bermerek dagang “SARANG INFUS”: Sarung Tangan Infus. Nama produk kami mewakili fungsinya yaitu sebagai penutup atau pelindung infus agar lebih umum dan dikenali kami sebut Sarung Tangan Infus dengan disingkat menjadi SARANG INFUS. Sarung Tangan ini dibuat dari bahan dasar katun, spons dan duplek sebagai bahan penguat dengan perekat di sisi bawah sebagai pengunci. Produk dengan salah satu fungsi sama sudah ada di pasaran akan tetapi dalam penggunaannya masih belum dapat memenuhi fungsi pengurangan hospitalisasi pada anak. Produk kami dengan desain khas dan belum ada di pasaran memiliki fungsi ganda dari produk yang sudah ada, yaitu mengurangi resiko infeksi dengan bantuan spons dan perekat sebagai pengunci pergerakan sendi anak dan motif produk bergambar yang membuat ketertarikan pada anak-anak dalam tindakan infus sehingga dapat mengurangi hospitalisasi pada anak. Dengan demikian nilai fungsi dan inovasi dari produk sarung tangan infus dapat meningkatkan nilai jual dalam penjualannya. Berikut Profil usaha kami



Perusahaan : SARANG INFUS (Sarung Tangan Infus)

Bidang Usaha : Industri Kreatif Bidang Kesehatan

Jenis Usaha : Konsinyasi

Alamat : Jl. Sutorejo 59 Surabaya.

Web : saranginfus.blogspot.com

Gambar 3.1 Logo Perusahaan



Metode implementasi PKM-K “SARANG INFUS” menggunakan beberapa strategi-strategi berikut :

Strategi Produksi

Tempat Usaha Produksi SARANG INFUS dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah, yang beralamat di Jl. Sutorejo 59 Surabaya.

Survei Pasardilakukan untuk mendapatkan bahan baku serta alat dengan harga murah serta dengan kualitas bagus serta untuk mempelajari produk dengan fungsi sejenis.

Trial Produk SARANG INFUS dilakukan untuk memperoleh cara untuk memproduksi produk yang dan desain terbaik yang sesuai dengan fungsi nya. Adapun proses ini dilakukkan dengan dosen pembimbing dan tim prusahaan SARANG INFUS.

Produksi

Proses produksi SARANG INFUS dilakukkan dengan 2 tahap, yang pertama adalah pemotongan bahan dan yang kedua adalah penjahitan. Berikut adalah proses pembuatan SARANG INFUS :

Pengemasan

Proses pengemasan SARANG INFUS dimaksudkan agar produk tidak mudah kotor dan rusak. Adapun pengemasan dilakukkan degan cara memasukkan produk kedalam mika yang sudah diberi label produk.

Promosi

Promosi dilakukkan bekerjasama dg CV. Kurma Jaya ke rumahsakit - rumah sakit tempat Cv. Kurna Jayya menyuolay alkes.

BAB. 4. HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan	Hasil Ketercapaian Program
TahapPersiapan	
Bahan baku	SARANG INFUS didapat dari proses pembuatan sendiri oleh tim dan bahan-bahannya dipesan dan diprintkan sendiri
Perhitungan analisis ekonomi	Analisis ekonomi usaha SARANG INFUS memiliki nilai ekonomi tinggi

Pembuatan Alur produksi	Alur produksi telah ditetapkan dan di SOP sehingga akan terjamin kualitas produk
Uji daya serap	Uji daya serap dilakukan di Lab Analisis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan masih dalam proses perhitungan daya uji.
Tahap Produksi dan Penjualan	
Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap produksi awal dengan masing masing jumlah produk sesuai dengan SOP 2. Produksi dilakukan di Sidotopo sekolahan gang II
Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dilakukan pemasaran, hal yang dilakukan adalah demo produk melalui media sosial facebook dan Instagram: sarang infus 2. Kerjasama keberlanjutan program dengan Ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu desa Pomahanjangan Lamongan.
Tahap evaluasi	
Evaluasi harian, mingguan dan bulanan	<p>Evalusi harian yang bertanggung jawab adalah masing-masing kepala bagian yang dilaporkan kepada kepala tim, sehingga akan di evaluasi hasil dan merencanakan kegiatan selanjutnya untuk dirapat mingguan serta dibahas bulanan. Evaluasi kepercayaan dengan HKI.</p>
Hasil luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk komersial Viefresh untuk penyerap bau tidak sedap pada kulkas 2. Publikasi ilmiah tentang artikel pada jurnal nasional ber ISSN masih dalam proses. 3. Hak kekayaan intelektual formulasi masih dalam proses 4. Buku cara pemakaian SARANG INFUS dalam proses ISBN

Penjualan

Penjualan produk SARANG INFUS dijual dengan harga satuan produk adalah Rp 29.000,-. Produksi SARANG INFUS tidak terlalu banyak mengalami kenaikan dikarenakan sistem kami yang open order dan keterbatasan alat produksi. Produksi dilakukan selama 2 minggu per bulan dan penjualan dilakukan selama 2 minggu per bulan. Dan telah melakukan open order sebanyak **300 pcs** oleh **CV KURMA JAYA** yang akan di

Ketercapaian Target Luaran

Ketercapaian Luaran dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1 Ketercapaian Luaran

No	Target Luaran	Ketercapaian Target 100%	
		Terlaksana	Belum Dilaksanakan
1	Produk SARANG INFUS	100%	-
2	Buku Panduan SARANG INFUS	100%	-
3	Publikasi Artikel Ilmiah	80%	20%
4	Hak Kekayaan Intelektual	80%	20%
5	Penjualan Produk	80%	20%
Tingkat Pencapaian		88%	12%

BAB 5. POTENSI HASIL

Dari seluruh kegiatan PKM yang kami lakukan ini, adapun beberapa potensi hasil yang dapat kami peroleh dari kegiatan ini, yakni sebagai berikut :

1. Alat **SARANG INFUS**, siap untuk dipasarkan dengan tujuan digunakan sebagaimana fungsinya, dan terus dikembangkan.
2. Artikel Ilmiah, Hasil dari alat ini berpotensi dalam pembuatan artikel ilmiah yaitu pendeskripsian dalam pembahasan pokok mengenai peluang usaha dengan nilai guna di dunia kesehatan.
3. Paten, Melalui fitur – fitur yang ditawarkan dari alat ini menimbulkan peluang perolehan paten atas klaim dari fitur yang memiliki fungsi lebih dibanding alat – alat yang telah ada.
4. Publikasi, Melakukan pendaftaran jurnal pada forum nasional maupun internasional serta mengikutsertakan alat ini pada berbagai event pameran.

BAB 6. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Pada bab ini dijelaskan tahapan yang sudah dilakukan beserta perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya di tunjukkan pada Tabel 6.1. Kolom merah adalah rencana dan kolom biru adalah realisasi. Serta tahapan selanjutnya di tunjukkan pada

Tabel 6.1. Rencana Tahap Selanjutnya

No	Rencana Tahap Selanjutnya	Target Luaran	Pelaksanaan
1	Pendaftaran Artikel Ilmiah	Artikel Ilmiah Berindeks	Juli 2019
2	Pendaftaran Paten	Paten	Juli 2019
3	Menyusun Laporan Akhir	Laporan Akhir	Juli 2019

LAMPIRAN

Lampira 1. Penggunaan Dana

Adapun pengeluaran biaya program ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pengeluaran dana

1. Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan	Nilai (Rp)
-----------------------	--------	--------------	------------

		(Rp)	
– Mesin Jahit	1 set	Rp998.000	Rp998.000
– Kertas Pola	1 roll	Rp 5.000	Rp 5.000
– Pensil Pola	4 buah	Rp 5.000	Rp 20.000
– Jarum Pentul	1 set	Rp 5.000	Rp 5.000
– Gunting	2 buah	Rp 10.000	Rp 20.000
– Meteran	1 buah	Rp 10.000	Rp 10.000
– Cuter	1 buah	Rp 8.000	Rp 8.000
- Penggaris	1 buah	Rp 5.000	Rp 5.000
SUBTOTAL (Rp)			Rp 1.071.000
2. Bahan Habis	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
– Kain Poly katun	1 roll	Rp 985.000	Rp 985.000
– Kain Katun	1 roll	Rp 995.000	Rp 995.000
– Jasa Print Kain PolyKatun	1/2 roll	Rp 740.000	Rp 740.000
– Spons	1 roll	Rp100.000	Rp 100.000
– Tali tas	1 roll	Rp 50.000	Rp 50.000
– Prekat putih	1 roll	Rp 25.000	Rp 25.000
– Prekat dongker	1 roll	Rp 25.000	Rp 25.000
– Benang dongker	10 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
– Benang Putih	10 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
– Jasa steril duplek	1 roll	Rp 300.000	Rp 300.000
– Kemasan	300 pack	Rp 3.000	Rp 900.000
– Kemasan dus	12 pack	Rp 15.000	Rp130.000
– Label bordir	300 pcs	Rp 2.500	Rp750.000

– Label kemasan	300 pcs	Rp 500	Rp 150.000
SUBTOTAL (Rp)			Rp 5.200.000
3. Perjalanan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
– Bahan Bakar Kendaraan		Rp 150.000	Rp 150.000
SUBTOTAL (Rp)			Rp 150.000
4. Lain-lain	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
– Print	100 lembar	Rp 500	Rp 50.000
– Fotocopy	80 lembar	Rp 250	Rp 20.000
– Materai	1 buah	Rp 9.000	Rp 9.000
– Brosur	100	Rp 1.600	Rp 160.000
– Banner	1 buah	Rp 60.000	Rp 60.000
SUBTOTAL (Rp)			Rp 299.000
TOTAL 1+2+3+4 (Rp)			Rp 6.720.000

Keterangan	Biaya (Rp)	Keterangan	Biaya (Rp)
Pemasukan		Pengeluaran	
Dana dari DIKTI (80%)	6.720.000,-	Peralatan penunjang	1.071.000,-
Hasil Penjualan	1.740.000,-	Bahas habis pakai	5.200.000,-
		Perjalanan	150.000,-
		Lain lain	299.000,-
Sub Total	8.460.000,-	Sub Total	6.720.000,-
Saldo = 1.740.000 ,-			

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN